

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bendungan ASI adalah penyempitan pada duktus laktiferus, sehingga sisa ASI terkumpul pada sistem duktus yang mengakibatkan terjadinya pembengkakan. Pembengkakan tersebut dikarenakan meningkatnya suplai darah ke payudara bersamaan dengan terjadinya produksi air susu. (Mansyur, N & Dahlan, 2019).

Beberapa tanda terjadinya bendungan ASI yaitu seperti payudara terasa bengkak, penuh, payudara terasa panas dan nyeri, puting susu kencang, payudara meregang, dan ASI tidak keluar kemudian badan menjadi demam setelah 24 jam.

Bendungan ASI ini disebabkan karena menyusui yang tidak kontinu, bayi belum menyusui dengan baik, posisi menyusui tidak benar, pemakaian BH yang terlalu ketat, kelainan pada puting susu dan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara sehingga bisa menyebabkan sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Kondisi ini bersifat normal dan tidak perlu di khawatirkan. Namun, terkadang pembesaran itu terasa menyakitkan sehingga ibu tidak leluasa mengenakan BH atau pun membiarkan benda apapun menyentuh payudaranya (Oriza, 2019). Bendungan ASI terjadi pada hari ke 3-5 setelah persalinan (Menkes RI, 2013) saat payudara sudah memproduksi air susu.

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2019 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 8242 (87,05%) dari 12.765 orang ibu nifas. (WHO, 2019)

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 dari 77.231 (37.12%) ibu nifas terdapat 35.985 (15.60%) diantaranya mengalami bendungan ASI. (Oriza, 2019)

Laporan PMB Nur Ika Rahayu pada bulan Januari - Desember tahun 2022 menunjukkan adanya ibu bersalin sebanyak 338 ibu. Pada bulan November - Desember 2022 ada 49 ibu pasca melahirkan datang ke PMB Nur Ika Rahayu untuk melakukan kunjungan postpartum, dalam kunjungan tersebut ada 27 ibu

postpartum yang mengalami bendungan ASI dikarenakan menyusui yang tidak kontinu, bayi belum menyusui dengan baik, posisi menyusui tidak benar, kelainan pada puting susu, pemakaian BH yang terlalu ketat, dan selama hamil ibu tidak melakukan perawatan payudara atau kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.

Sehingga ketika menyusui ibu mengalami masalah pembengkakan payudara, ASI tidak keluar dengan lancar, puting susu yang tidak menonjol dan salah dalam menyusui bayi sehingga terjadi bendungan ASI pada payudara yang menyebabkan payudara terasa keras, sakit, dan panas. (Rahayu Nur I, 2022)

Berdasarkan Observasi awal dengan mewawancarai 27 ibu post partum yang datang berkunjung ke PMB Nur Ika Rahayu diketahui 20 ibu diantaranya memiliki keluhan bendungan ASI, nyeri, payudara keras, sakit dan panas terkadang ibu mengalami demam sehingga ibu tidak dapat menyusui bayi dengan baik, untuk mengurangi bendungan ASI ibu hanya melakukan pijat laktasi ataupun obat demam penghilang nyeri. Untuk pijat laktasi yang dilakukan ibu merasakan kurang nyaman karna penekanan pada payudara. Untuk alternatif lain seperti kompres daun kubis belum pernah dilakukan oleh ibu. Sedangkan 7 ibu post partum mengalami bendungan ASI hanya sesaat namun setelah anaknya disusui kembali pembengkakan bendungan ASI tidak terjadi lagi.

Pembengkakan payudara atau bendungan ASI dapat diatasi dengan cara non farmakologis yaitu menggunakan kompres daun kubis pada puting susu yang mengalami nyeri dan pembengkakan atau bendungan ASI, kompres daun kubis dilakukan 20-30 menit atau hingga kubis menjadi layu, dilakukan satu kali sehari selama 3 hari (Apriyani et al., 2021).

Daun kubis mengandung asam amino glutamine yang diyakini dapat mengobati semua jenis peradangan, salah satunya radang yang terjadi pada payudara. Kubis juga kaya akan kandungan sulfur yang diyakini dapat mengurangi bendungan ASI dan peradangan payudara salah satunya radang yang terjadi pada payudara (Handayani, 2019).

Berdasarkan penelitian masalah menyusui paling banyak adalah pembengkakan payudara sehingga terjadi bendungan ASI yang menyebabkan ASI tidak keluar dengan lancar. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kompres Daun Kubis Terhadap Penurunan Bendungan ASI Pada Ibu Postpartum di PMB Nur Ika Rahayu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ”Adakah pengaruh kompres daun kubis terhadap penurunan bendungan ASI pada ibu postpartum?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres daun kubis terhadap penurunan bendungan ASI di PMB Nur Ika Rahayu

### **2. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengetahui derajat bendungan ASI sebelum diberikan kompres daun kubis.
- b. Untuk mengetahui derajat bendungan ASI setelah diberikan kompres daun kubis.
- c. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah di berikan kompres daun kubis terhadap penurunan bendungan ASI

## **D. Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, penerapan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai pengaruh kompres daun kubis terhadap penurunan bendungan ASI.

### **Manfaat Praktis.**

- a. Bagi Institusi Pendidikan (Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Surakarta).

Khususnya Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Surakarta diharapkan dapat menambah data pustaka tentang masalah bendungan ASI.

- b. Bagi BPM Nur Ika Rahayu  
Memberi solusi bagi ibu yang mengalami bendungan ASI dengan cara di kompres daun kubis.
- c. Bagi Peneliti Lain  
Menambah ilmu dan sebagai referensi dalam melakukan pengkajian.

### E. Keaslian Penelitian

**Table 1.1 Keaslian Penelitian**

Penelitian (Tahun)	Judul	Metode	Hasil
Sri Dewi Haryati Desi Ernita Amru, Larince Radulima Febrianti Hazen Aziz (2023)	Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis dalam Mengatasi Bendungan Asi pada Ibu Nifas	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan Metode pengambilan studi kasus dilakukan dengan penelitian permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.  Metode pengumpulan data yang digunakan dalam asuhan ini adalah dengan cara wawancara dan observasi dengan jenis pengumpulan data menggunakan jenis data primer dan sekunder.	Memberikan asuhan pada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI dengan pemberian kompres daun kubis untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri yang dirasakan ibu.  Asuhan yang diberikan adalah dengan pemberian kompres daun kubis selama 1 kali sehari selama 3 hari dengan waktu pengompresan 20-30 menit. Dari asuhan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa bendungan ASI ibu teratasi.

Defriyanti makhdalen a (2021)	Efektifitas Kompres Daun Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var Capitata) Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Postpartum Diwilayah Kerja Puskesmas Semurup Kabupaten Kerinci Tahun 2021	Metode Pra Eksperimen (praeksperimental design) dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui pada bulan juli 2021-agustus 2021 berjumlah 23 ibu post partum dengan sampel sebanyak 7 ibu post partum yang mengalami bendungan Asi .	Hasil penelitian ini diperoleh p-value 0,023 ( $p < 0,05$ ) yang artinya Ada Pengaruh pemberian kompres daun kubis dingin (Brassica Oleracea Var Capitata) di wilayah kerja Puskesmas Semurup Kabupaten Kerinci Tahun 2021 dalam mengurangi pembengkakan payudara pada bendungan asi ibu post partum.
Ervi Damayanti Dewi Ariani Danik Agustin (2020)	Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin sebagai Terapi Pendamping Bendungan ASI terhadap Skala Pembengkakan dan Intensitas Nyeri Payudara serta	Jenis penelitian ini adalah Quasy Eksperimental dengan desain penelitian pre test-post test with control group. Di dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (diberi metode kompres daun kubis dingin dan perah ASI) dan kelompok kontrol	Hasil penelitian menunjukkan kompres daun kubis dingin memiliki pengaruh bermakna terhadap penurunan skala pembengkakan, dan intensitas nyeri payudara serta peningkatan jumlah ASI dengan p-value masing-masing 0,000 ( $\alpha <$ 0,005), namun dalam peningkatan jumlah ASI

	Jumlah ASI pada Ibu Postpartum di RSUD Bangil	(diberi metode perah ASI). Observasi pada masing-masing kelompok akan dilakukan dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan/intervensi (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan/intervensi (posttest) dalam waktu yang sudah ditentukan.	tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (p-value 0,344)
Husna Maulida Aida Fitriani Era Wahyuni 2022	Pengaruh Kompres Daun Kol Terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Postpartum	Metode penelitian yang digunakan quasi eksperimental desain. Desain yang digunakan adalah adalah Posttes Only Control Group Design.	Hasil uji statistik dengan menggunakan uji mann whitney U pvalue 0,000 yang berarti ada pengaruh kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum di PMB Erniati Kabupaten Aceh Ut

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama yaitu dalam hal tema kajian, pengumpulan data, akan tetapi berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah responden, waktu dan tempat, dan intervensi penelitian atau metode analisis yang digunakan.